

## **I. METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Dasar**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (2013:43) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

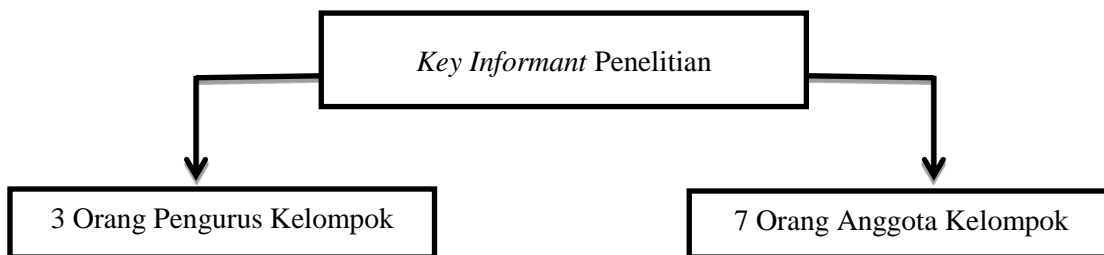
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan upaya memecahkan masalah untuk dianalisis yang didasarkan atas pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata yang menggambarkan secara rinci dan kemudian disusun dalam bentuk kalimat. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bermaksud memahami dinamika kelompok yang terjadi pada kelompok dalam mencapai tujuan-tujuan kelompok dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dengan memanfaatkan beberapa metode yang ada.

## B. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul. Alasan memilih kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari, Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul merupakan satu-satunya kelompok yang memproduksi emping jagung yang ada di Kecamatan Pajangan serta menjadi percontohan kelompok serupa di luar Kecamatan Pajangan.

## C. Metode Penentuan informan

informan kunci (*key Informant*) dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota penentuan responden didasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti yakni aktif dalam kelompok. Wawancara pertama dilakukan bersama *key informant* yakni Ibu Sumiyati selaku pengurus yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan kelompok, sehingga keakuratan data didapatkan.



Gambar 1. Metode penentuan *key informant*

Data dalam penelitian ini diambil dengan melakukan wawancara kepada responden. Wawancara dan observasi dilakukan pada bulan April 2015. Responden yang diwawancarai sebanyak 10 orang yakni Sumiyati sebagai ketua kelompok, Ifa Nurfiani sebagai sekretaris, Muryanti sebagai bendahara, Bandingah sebagai anggota, Mardiah sebagai anggota,

Tumiyem sebagai anggota, Ngatinem sebagai anggota, Ngatijah sebagai anggota, Sriyanti sebagai anggota, Purwanti sebagai anggota. Wawancara dilakukan pada tanggal 3, 5, 7, dan 13 April 2015. Tempat wawancara adalah di sekretariat kelompok ataupun di rumah masing-masing anggota. Untuk ketua kelompok diwawancarai di rumah sekaligus sekretariat kelompok karena sekretariat kelompok wanita tani “Tri Manunggal” berada di kediaman ketua kelompok.

#### **D. Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari pengurus dan anggota kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” melalui metode wawancara secara langsung kepada pengurus dan anggota kelompok yang menjadi responden dengan menggunakan *questions guide* sebagai panduan wawancara. Data yang diperoleh mengenai dinamika kelompok yang ada di kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”. Selain wawancara, data diperoleh dari pengamatan secara langsung dan observasi.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah tersedia pada instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder ini meliputi keadaan umum, keadaan penduduk, keadaan pertanian Desa Sendangsari serta dokumen kelompok yang diteliti. data pendukung penelitian.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Profil kelompok berupa gambaran menyeluruh kondisi kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” yang meliputi sejarah, visi, misi, serta program yang ada didalamnya.

- a. Sejarah adalah rekam jejak berdirinya kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” serta perkembangannya yang diukur sejak awal erdiri hingga saat ini.
  - b. Visi misi kelompok adalah rencana dan tujuan kelompok kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” dan dijadikan sebagai dasar dalam pengelolaan kelompok.
  - c. Program kelompok adalah serangkaian kegiatan yang ada di dalam kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”.
2. Profil anggota merupakan gambaran kondisi sumber daya manusia yang ada di dalam kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengalaman bergabung.
- a. Usia adalah umur anggota kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” pada saat penelitian yang diukur dengan tahun.
  - b. Jenis kelamin adalah ciri-ciri yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.
  - c. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh anggota kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” mulai dari SD, SLTP, SLTA hingga perguruan tinggi.
  - d. Pekerjaan adalah mata pencaharian pokok anggota kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”.

### 3. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang terdapat di dalam kelompok yang menentukan perilaku anggota-anggota kelompok dan perilaku kelompok yang bersangkutan, untuk bertindak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan bersama.

Unsur-unsur dinamika kelompok meliputi:

- a. Tujuan Kelompok yaitu gambaran tentang hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh kelompok. Indikatornya adalah kejelasan tujuan kelompok; kesesuaian tujuan

kelompok dengan tujuan anggota, tingkat pemahaman tujuan kelompok oleh anggota, tingkat pencapaian tujuan kelompok.

- b. Fungsi tugas yaitu segala sesuatu yang harus dilakukan oleh kelompok agar kelompok dapat menjalankan fungsinya sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Indikatornya adalah fungsi memberi informasi, fungsi menyelenggarakan koordinasi, fungsi menghasilkan inisiatif, fungsi mengajak untuk berpartisipasi, dan fungsi menjelaskan.
  - c. Pembinaan dan pengembangan kelompok yaitu upaya kelompok untuk tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan kelompok dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan kelompok. Indikatornya adalah keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok.
  - d. Kekompakan kelompok yaitu rasa keterkaitan anggota kelompok terhadap kelompoknya, motivasi anggota kelompok dan kerjasama antar anggota kelompok.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dinamika kelompok

Faktor-faktor yang mempengaruhi Dinamika kelompok menggambarkan segala sesuatu yang dirasakan, dikerjakan dan didapatkan meliputi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”. Dinamika yang terjadi di kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” berkaitan dengan faktor internal yang meliputi umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani. Faktor eksternal meliputi bantuan alat, penyuluhan, peran pendamping, ketersediaan informasi. faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam kelompok maupun dari individu yang ada didalam kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”, serta sebagai dasar keberhasilan yang di cita-citakan kelompok beserta anggota di dalamnya.
  1. Umur, yaitu usia responden yang diukur dari jumlah tahun sejak responden dilahirkan hingga saat penelitian ini dilakukan.

2. Tingkat pendidikan formal, yaitu jenjang pendidikan formal (sekolah) tertinggi yang pernah atau sedang diikuti oleh responden.
  3. Lama berusahatani, yaitu lamanya responden terlibat langsung dalam berusahatani.
  4. Pengalaman berkelompok, yaitu keterlibatan responden dalam kegiatan yang ada didalam kelompok yang diukur dengan jumlah tahun sejak responden resmi menjadi anggota kelompok serta keterlibatan responden dalam kegiatan kelompok berupa produksi dan keorganisasian.
  5. Pendidikan non formal, yaitu pendidikan non formal apa saja yang telah diikuti berupa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kelompok sendiri maupun pelatihan secara kedinasan yang dilakukan instansi terkait.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kegiatan kelompok yang bersumber dari luar kelompok serta menunjang kegiatan dan perkembangan kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”.
1. Bantuan alat adalah bantuan yang didapatkan kelompok yang berasal dari luar kelompok, serta bantuan ini dapat menunjang.
  2. Penyuluhan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengubah perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) yang dilakukan oleh penyuluh. Indikatornya adalah frekuensi kunjungan penyuluh, kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh, ada tidaknya manfaat dari kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh, keterlibatan responden dalam kegiatan penyuluhan, jenis manfaat yang dirasakan responden dari kegiatan penyuluhan.
  3. Peran pendamping adalah sejauhmana peran serta pendamping dalam hal ini penyuluh kepada responden. Indikatornya adalah memotivasi petani dalam berusahatani, pengembangan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan)

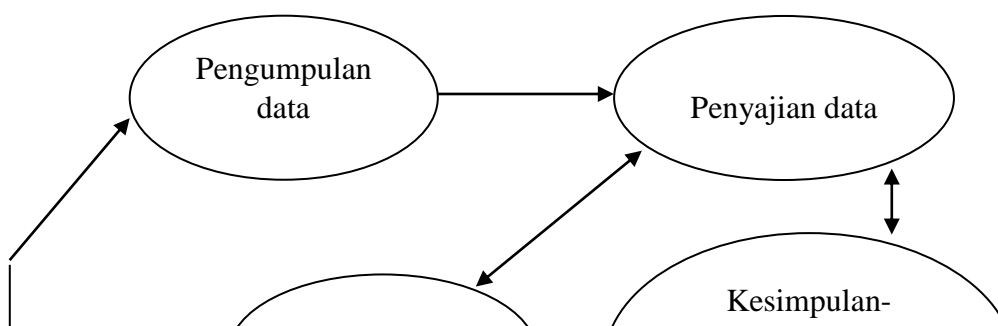
responden, pengembangan pemasaran hasil-hasil produksi, pemberian rekomendasi, pemberian informasi, pemberian saran/gagasan untuk perbaikan dan pemberian bantuan untuk pemecahan masalah.

## F. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah data yang di dapat dari melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data di reduksi untuk membuat rangkuman memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan langkah selanjutnya (Sugiyono, 2013).

Langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yakni pertama mengumpulkan data wawancara kemudian merekap hasil wawancara tersebut. Langkah selanjutnya rekapitulasi wawancara dan dikelompokkan sesuai dengan poin-poin pertanyaan atau panduan wawancara, Data kemudian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah terakhir, Data kemudian dideskripsikan oleh peneliti dari jawaban responden yang dianggap penting.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan data yang sudah diperoleh melalui proses analitik yang mendalam dan selanjutnya dikomodasikan dalam bentuk bahasa runtut atau dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data. Miles dan Humberman (1984) dalam Sugiyono (2013) tahap analisis data dapat di kelompokkan sebagai berikut: Pengumpulan data, Reduksi data, *Display* data dan Kesimpulan atau verifikasi.



## Gambar 2. Komponen Analisis Data

### **1. Pengumpulan data**

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

### **3. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan sudah mempunyai alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) yang dihasilkan dari hasil wawancara atau pengamatan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, *display* data disajikan dalam bentuk tabel, bagan, alur, gambar dan uraian.

### **4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi



dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan *display* data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*. Analisis *deskriptif-kualitatif* menggunakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Tujuan *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.